BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Madiun merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Madiun yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1038, 77 km, dimana jaringan jalan menurut status terdiri dari jalan nasional dengan panjang 56,89 km, jalan provinsi dengan panjang 127,63 km, dan jalan kabupaten dengan panjang 743,02 km. Kabupaten Madiun memiliki luas wilayah yaitu 1.010,86 km^2, hal ini menyebabkan banyak pusat-pusat kegiatan di hampir seluruh kecamatan. Karakteristik pemilihan moda di Kabupaten Madiun meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, pejalan kaki, sepeda, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Di Kabupten ini kendaraan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan kendaraan umum yang menyangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Pedesaan), AKDP, dan AKAP serta ojek online maupun maupun konvensional.

Jalan pada Kabupaten Madiun dominan tinggi pada daerah Central Bussines District (CBD) di karenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi pada wilayah di dominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Dengan tingginya aktvitas masyarakat Kabupaten Madiun mendorong aksesibiltas bagi seluruh pengguna transportasi. Khususnya di wilayah perkotaan dengan jangkauan tujuan perjalanan mendukung masyarakat untuk berjalan kaki. Untuk itu diperlukannya fasilitas bagi pejalan kaki yang dapat memberikan keselamatan, kenyamanan dan keterjangkauan ke berbagai tujuan. Fasilitas pejalan kaki sudah selayaknya mendapatkan perhatian sebagai pengguna jalan. Berikut beberapa contoh fasilitas pejalan kaki menyusuri di kota Caruban, Kabupaten Madiun.

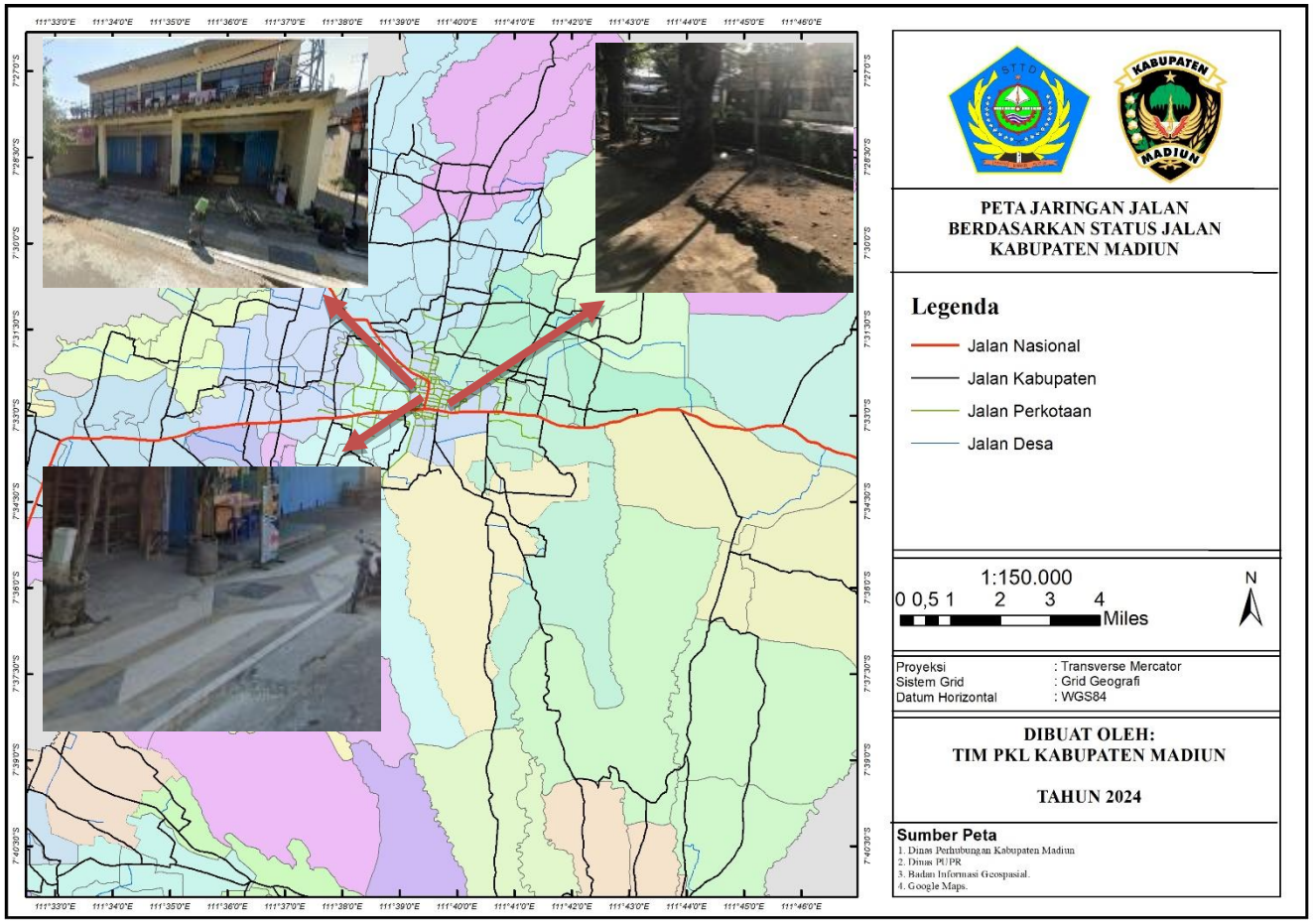

Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Madiun

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah yang menjadi daerah kajian adalah fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan H. Agus Salim dengan status jalan kabupaten dan fungsi jalan kolektor sekunder. Ruas jalan ini berada di Kecamatan Mejayan yang menjadi daerah dengan dominasi kegiatan pendidikan yang tinggi, perbelanjaan Pasar Sayur Caruban, dan area pertokoan. Selain kegiatan pendidikan dan perbelanjaan, pada ruas Jalan H. Agus Salim terdapat tempat peribadatan umat muslim yaitu Mesjid Gedhe Al-Arifiyah yang merupakan mesjid tertua di Kabupaten Madiun.

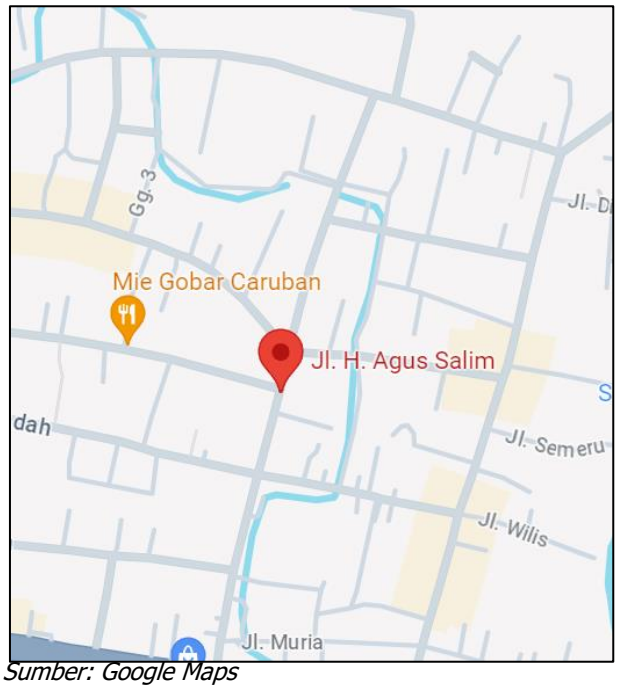

Sumber: Google Maps

Gambar II. 2 Ruas Jalan H. Agus Salim

Lokasi tarikan perjalanan yang ada menunjukkan banyaknya aktivitas pejalan kaki namum tidak di dukung dengan adanya fasilitas pejalan kaki yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan khususnya pejalan kaki. Kesulitan bagi pejalan kaki baik menyusuri maupun menyeberang karena harus berbagi tempat dengan pengguna kendaraan

bermotor menyebabkan rendahnya tingkat keselamatan dan tidak lancarnya kegaiatan lalu lintas.

Gambar II. 3 Kegiatan Pada Ruas Jalan H. Agus Salim

1. Kondisi Jalan Eksisting

Ruas Jalan H. Agus Salim merupakan Jalan Kolektor dengan status jalan kabupaten dengan tipe jalan 2/2 UD yang terletak di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Ruas Jalan H. Agus Salim memiliki lebar lajur 3,9 meter, lebar jalur 7,8 meter, lebar bahu 0,5 meter, lebar dengan hambatan samping yang tinggi. Tata Guna lahan yang berada di sekitar ruas Jalan H. Agus Salim yakni berupa sekolah, pertokoan, pasar, masjid, pedagang kaki lima dan pemukiman. Ruas Jalan H. Agus Salim merupakan lokasi sebagai tarikan perjalanan yang tinggi termasuk pejalan kaki. Namun pada ruas jalan ini

sudah memiliki fasilitas pejalan kaki seperti trotoar, rambu, hingga *pelican crossing*. Namun fasilitas yang ada dalam kondisi kurang baik mengakibatkan pejalan kaki menggunakan badan jalan. Keadaan ini perlu dievaluasi demi terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan baik pengemudi maupun pejalan kaki.

Tabel II. 1 Inventarisasi Jalan H. Agus Salim

	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN **TIM PKL KABUPATEN MADIUN 2024** **POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD**			
Nama Ruas Jalan	**Geometrik Jalan**			**GAMBAR PENAMPANG MELINTANG**
Jl. H. Agus Salim	Node		Awal	123
			Akhir	124
	Klasifikasi Jalan		Status	Kabupaten
			Fungsi	Kolektor
	Tipe Jalan			2/2 UD
	Panjang Jalan		(m)	660
	Lebar Jalan Total		(m)	7,8
	Jumlah	Lajur		2
		Jalur		1
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	7,8
	Lebar Per Lajur		(m)	3,9
	Median		(m)	-
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	1,5
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	1,0
		Kanan	(m)	1,1
	Drainase	Kiri	(m)	1,5
		Kanan	(m)	2,0
	Kondisi Jalan			Baik
	Jenis Perkerasan			Aspal
	Hambatan Samping			Tinggi
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan		Jumlah	20
			(m)	33
	Rambu		Jumlah	4
			Kesesuaian	Sesuai
			Kondisi	Kurang Baik
	Parkir on Street			Tidak ada
	Marka		Kondisi	Pudar

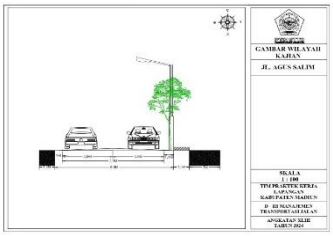

VISUALISASI RUAS JALAN

Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun 2024

Berikut ini merupakan penampang melintang di Ruas Jalan H. Agus Salim:

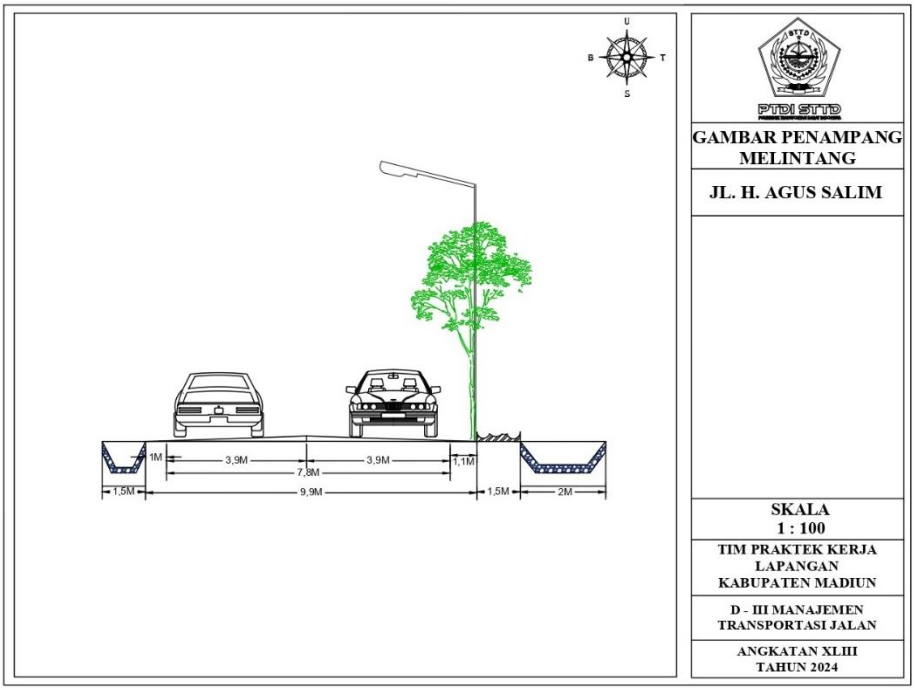

Sumber: Tim PKL Kabupaten Madiun 2024

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan H. Agus Salim

Dari gambar penampang melintang Jalan H. Agus Salim diatas, dapat diketahui bahwa Jalan H. Agus Salim memiliki lebar efektif 7,8 meter, dengan lebar per lajur sebesar 3,9 meter serta bahu kanan sebesar 1,1 dan bahu kiri sebesar 1 meter. Pada sisi kanan jalan juga dilengkapi dengan penerangan jalan umum sebagai sumber peneranagan jalan saat malam hari.

Ruas Jalan H. Agus Salim merupakan ruas jalan dalam wilayah perkotaan sehingga menjadi faktor tingginya aktivitas pengguna jalan baik pengguna kendaraan bermotor maupun pejalan kaki. Hal ini tentunya menjadi alasan diperlukannya pembangunan yang memberikan rasa aman dan hak yang sama antara pengguna kendaraan bermotor dan pejalan kaki untuk mendapatkan fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya. Penyediaan fasilitas penyeberangan pada titik lokasi di depan Mesjid Gedhe Al-Arifiyah.

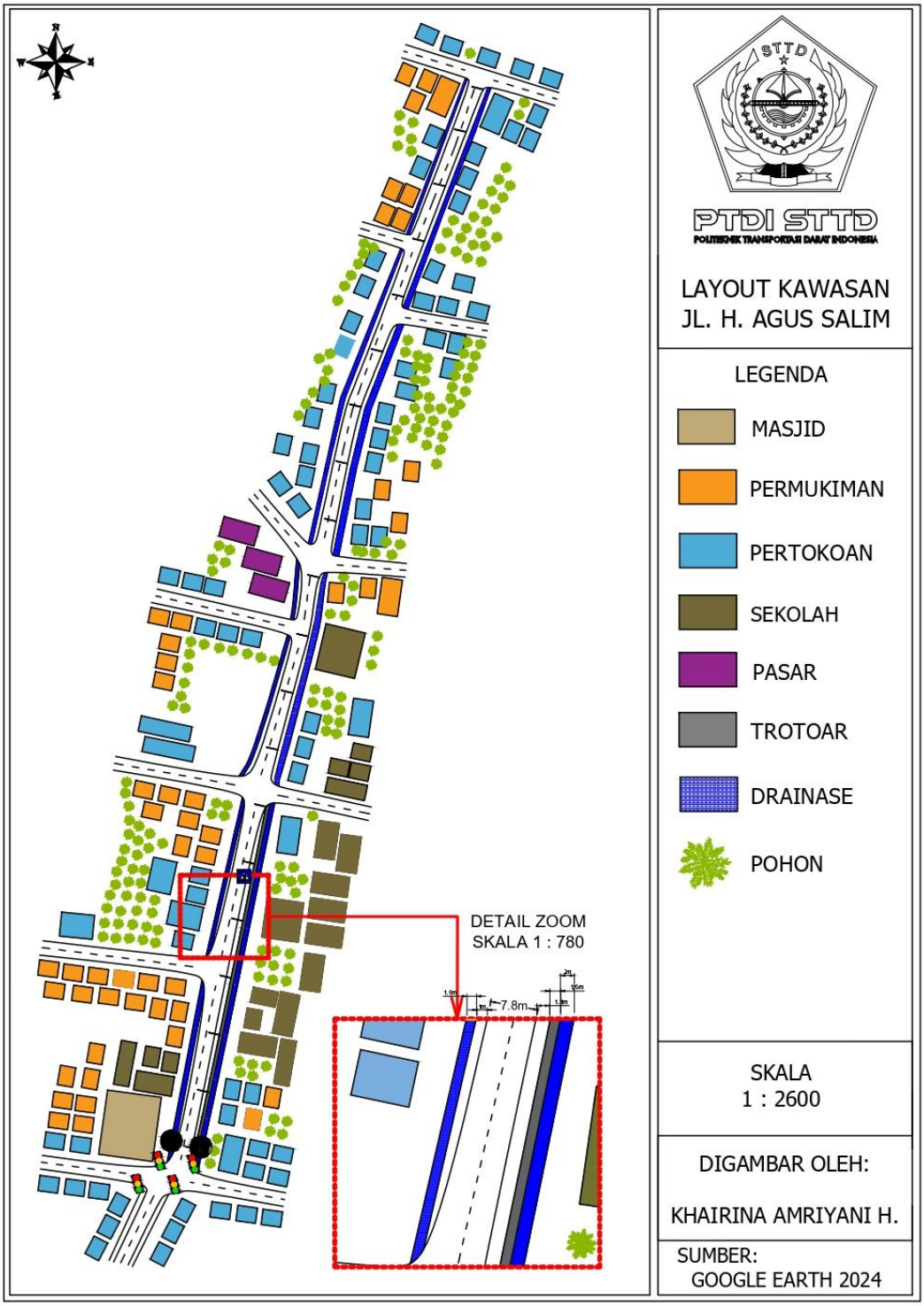

Gambar II. 5 Layout Jalan H. Agus Salim Kondisi Eksisting

2. Kondisi Pejalan Kaki

Fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan H. Agus Salim belum didukung dengan prasarana yang layak. Selain itu, trotoar dimanfaatkan sebagai tempat berjualan oleh pedagang kaki lima yang mengakibatkan pejalan kaki memakai badan jalan yang mana dapat menimbulkan bahaya baik bagi pejalan kaki maupun pengendara kendaraan bermotor.

Gambar II. 6 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas pejalan kaki yang telah tersedia telah dialihfungsikan sebagai tempat berjualan sehingga kondisi fasilitas menjadi tidak terawat dan ruang gerak pejalan kaki menjadi berkurang. Fasilitas seperti rambu juga dalam kondisi yang tidak baik, semula bertujuan memberikan petunjuk kepada pengemudi bahwa lokasi penyeberangan pejalan kaki akan tetapi dengan adanya kios pedagang kaki lima menjadi tertutupi dan tidak terlihat oleh pengguna jalan. Pentingnya fasilitas pejalan kaki untuk memastikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki menjadi tidak tepat tujuan dalam pelaksanaan. Dengan pengembangan dan pemeliharaan fasilitas pejalan kaki dapat meningkatkan efisiensi masyarakat untuk berjalan kaki, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan dapat meningkatkan kualitas lingkungan.

Tabel II. 2 Tabel Inventarisasi Fasilitas Pejalan Kaki

Nama Jalan	Jenis Fasilitas	Kondisi	Koordinat	Gambar
Jl. H. Agus Salim	*Pelican Crossing*	Berfungsi dengan baik akan tetapi tidak dilengkapi dengan marka penyeberangan	-7.548420080772147, 111.66107181203162	
	Trotoar	Perkerasan dalam kondisi buruk, rata dengan bahu jalan	-7.548450, 111.661086 sampai 7.546485, 111.661525	
	Rambu Pejalan Kaki	Tertutup oleh kios pedagang kaki lima	-7.5469296726161295, 111.66140397822912	
	Lampu Penerangan Jalan	Berfungsi dengan baik	-7.548471, 111.661082 sampai -7.542554, 111.662712 Tiap 33 meter	